E-ISSN: 3047-6860



# Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat

https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm

# Pemanfaatan Film Inspiratif Sebagai Media untuk Memotivasi Siswa di UPT SPF SMP Negeri 55 Makassar

Bunga Rani<sup>1</sup>, Haedar Akib<sup>1</sup>, Muhammad Syukur<sup>1</sup>, Faby Triadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar <sup>2</sup>Universitas Cahaya Prima

#### Kata Kunci:

Film, inspiratif, motivasi

#### **Keywords:**

Movie, Inspiring, motivation

#### Penulis Koresponden:

Bidang Ilmu: Administrasi

Perkantoran

Alamat: Jalan A.P. Pettarani

Email:

bungaranio512@gmail.com

Pemanfaatan film inspiratif Abstrak. yang sebagai media pembelajaran menjadi salah satu media yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Laporan ini menjelaskan kegiatan pemanfaatan film sebagai media pembelajaran bagi siswa di sekolah. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan minat belajar, dan mendorong kreatifitas siswa melalui pendekatan yang lebih inovatif. Film yang dipertontonkan berjudul "5 Menara", Pemilihan film dalam kegiatan ini tentunya berisi hal-hal inspiratif yang bisa memotivasi siswa, dan film tersebut ditonton bersama sama oleh siswa siswi, setelah film berakhir ditutup dengan beberapa pertanyaan yang kami berikan seputar cerita film dan siswa yang menyimpulkan apa yang sudah mereka tonton. Metode ini bertujuan untuk mendorong partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan film sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dan siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini bisa membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa

#### Pendahuluan

Pada era digital sekarang ini, perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Pembelajaran yang interaktif dan inovatif semakin dibutuhkan untuk memacu minat belajar siswa (Arhas dkk., 2023; Darwis dkk., 2023; Saleh & Arhas, 2023). Salah satu pendekatan yang efektif adalah pemanfaatan film inspiratif sebagai pembelajaran. Film inspiratif dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan relavan, sekaligus memberikan nilai nilai moral dan motivasi kepada siswa siswi. Dengan demikian, pemanfaatan film inspiratif diharapkan dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran dan memacu semangat belajar siswa didalam kelas.

Kemampuan film menghadirkan situasi nyata dapat mempresentasikan situasi atau peristiwa nyata dengan cara yang dapat dipahami oleh peserta didik. Ini dapat membantu mereka memahami materi lebih dalam dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata. Film inspiratif sering mengandung pesan moral, etika, dan nilai nilai positif yang dapat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui cerita dan tokoh dalam film, peserta didik dapat belajar tentang empati, ketekunan, kerjasama, dan nilai-niali lainnya.

Kegiatan ini bertujuan agar menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, dan membuat

## **Bunga Rani, dkk.** Pemanfaatan Film Inspiratif Sebagai Media untuk... Volume 1, Nomor 2, Halaman 66-70



pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Film inspiratif dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih mudah dan relavan ,menggunakan narasi visual dan audio untuk mengilustrasikan konsep konsep yang diajarkan.

Dengan menonton film inspiratif, siswa bisa lebih memahami perasaan, motivasi, dan pengalaman karakter, sehingga membangun empati dan keterampilan sosialnya. Kegiatan ini juga bertujuan mendorong siswa dalam berpikir kritis tentang isu-isu yang diangkat dalam film, menilai dan menafsirkan pesan dan nilai yang disajikan dalam film.

Dengan adanya kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa dengan menunjukkan contoh-contoh inspiratif dari film yang bisa menginspirasi mereka dalam mengejar impian dan tujuan mereka, apalagi film yang diangkat berjudul "5 Menara" yang bercerita mengenai perjuangan seorang anak bernama Alif bersama teman-temannya dalam menghadapi tantangan hidup dan mengejar impian mereka. Adapun beberapa pesan yang terkandung dalam film dari adaptasi novel karya Ahmad Fuadi ini yaitu dalam film ini menunjukkan pentingnya memiliki impian yang kuat dajn berdo'a untuk mencapai tujuan, kerja keras dan ketekunan, persahabatan dan solidaritas, pentingnya pendidikan, nilai-nilai kearifan local dan agama, keberanian dalam mengambil risiko, mengahadapi perubahan dan tantangan serta banyak lainnya yang semoga saja siswa bisa merasakan dan memahami serta

mencontoh pesanpesan yang terkandung dalam film ini.

### Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa langkah langkah mulai dari persiapan, pelaksanaan dan ditutup dengan evaluasi. Adapun langakah-langkah yang dilakukan dalam prose pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

## 1. Persiapan

Dalam persiapan ini dimulai dari pemilihan film inspiratif yang akan dipertontonkan yang tentunya mengandung banyak pesan pesan dan dapat memberi motivasi kepada siswa siswi.

selanjutnya membuat rencana pelaksanaan, mencakup jadwal kegiatan, durasi pemutaran film, dan waktu untuk berdiskusi.

Menyiapkan beberapa pertanyaan untuk bahan evaluasi diakhir kegiatan

Menyiapkan sarana dan prasarana untuk pemutaran film seperti proyektor, layar, speeker dan sebagainya.

## 2. Pelaksanaan

Pemutaran Film sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan mengatur suasana yang kondusif dan nyaman untuk siswa sisw menonton film.

Setelah film selesai diputar adakan evaluasi diakhir atau memberikan pertanyaan seputar hal yang mereka tonton.

#### 3. Evaluasi

Minta umpan balik siswa tentang pengalaman mereka dalam kegiatan ini, apa yang mereka dapat selama kegiatan ini berlangsung, apakah mereka menytukai proses pembelajaran seperti ini. Metode pelaksanaan dapat disesuaikan dengan situasi masingmasing kelas untuk memastikan efektifitas kegiatan pemanfaatan film inspiratif dalam proses pembelajaran.

#### Hasil dan Pembahasan

hasil dari pelaksanaan kegiatan pemberian film inspiratif sebagai media pembelajaran bagi siswa menunjukkan antusias yang baik dari siswa, mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan ini yang tentunya menunjukkan pengaruh positif pada siswa dalam proses pembelajaran. film dari adaptasi novel karya Ahmad Fuadi yang berjudul "5 Menara" ini diberikan pada siswa dengan tahap penyeleksian yang cukup lama karena dilihat banyaknya film sekarang yang belum cocok ditonton oleh anak pada jenjang SMP. Film ini dipilih karena mengandung hal hal inspiratif yang tentunya diharapkan dapat memotivasi siswa.



Berikut hal hal yang dapat siswa pelajari dari film ini yaitu:

- 1. Motivasi Belajar Film " 5 Menara" ini menceritakan perjuangan dan semangat pantang menyerah yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meraih cita-cita.
- 2. Inspirasi Karakter
  Karakter-karakter dalam film yang
  menghadapi berbagai tantangan dengan
  tekad kuat dapat menginspirasi siswa untuk
  mengembangkan karakter positif seperti kerja
  keras, ketekunan, dan optimisme.

- Mengajarkan nilai-nilai kebersamaan
   Film ini menyoroti pentingnya persahabatan
   dan kerja sama. Siswa dapat belajar
   menghargai teman dan bekerja sama dalam
   berbagai situasi.
- 4. Mengajarkan tentang keberagaman Dengan latar belakang yang beragam, fim ini membantu siswa dalam memahami dan menghargai perbedaan budaya dan agama.
- Keterampilan berpikir kritis
   Diskusi diakhir setelah menonton film ini dapat mendorong siswa untuk menganalisis cerita, karakter, dan pesan moral yang disampaikan.
- 6. Relevasi pendidikan Cerita dalam film " 5 Menara" menunjukkan pentingnya pendidikan dan pengaruhnya terhadap masa depan. Hal ini bisa membuat siswa lebih menghargai pelajaran disekolah.
- Aplikasi dalam kehidupan nyata Siswa dapat melihat bagaimana ilmu dan keterampilan yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, seperti dalam mencapai cita-cita atau menghadapi tantangan.

Adapun hasil yang didapat dari penerapan proses pemberian film inspiratif sebagai media pembelajaran ini ialah:

- Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kami hanya memberi sebuah film sebagai media belajar untuk mereka kemudian mereka yang menonton dan menyimpulkan sendiri apa yang mereka tonton atau hal yang mereka dapat dari kegiatan ini,
- 2. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran,
- 3. Membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga pemahaman mereka tentang konsep menjadi lebih kuat,
- 4. Siswa dapat belajar menganalisis alur cerita, karakter, dan pesan dalam film, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa yaitu diakhir kegiatan kami memberi pertanyaan seputar isi film atau memberi kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan cerita dari film yang mereka tonton,
- 5. Siswa dapat mengembangkan pendapat dan sudut pandang mereka sendiri tentang isu isu yang diangkat dalam film,



- 6. Kisah kisah inspiratif dalam film ini juga dapat memotivasi siswa dalam mengejar impian dan tujuan mereka sendiri,
- 7. Siswa bisa mendapat contoh positif tentang keberanian, tekad, integritas kekuatan do'a dan banyak motivasi yang bisa mereka contoh dalam film ini.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pemberian film inspiratif sebagai media dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang positif dan memberi pengaruh positif terhadap siswa dalam hal; motivasi, pemahaman materi, keterampilan siswa dalam menganalisis, dan pengembangan karakter serta antusiasme untuk ikut serta dalam kegiatan ini.

Kegiatan pemanfaatan film inspiratif dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa yaitu:

- Meningkatnya motivasi belajar siswa
   Hal ini dilihat dari antusiasme siswa dalam
   menonton dan semangat baru pada siswa
   untuk belajar dan mengejar impian mereka.
   Dalam kegiatan ini siswa juag dapat
   terinspirasi oleh karakter dalam film yang
   berhasil menghadapi tantangan, sehingga
   memotivasi mereka dalam mencapai mimpi.
- Pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis dan menganalisis
   Siswa dapat belajar menganalisis karakter, alur cerita, dan pesan yang terkandung dalam film yang tentunya melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

- 3. Peningkatan kemampuan komunikasi siswa Diskusi setelah menonton film dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi.
- 4. Memberi pengaruh positif terhadap siswa Dengan melihat contoh positif dalam film diharapkan dalam memberikan motivasi dan contoh yang baik kepada siswa dalam berperilaku.

## Simpulan Dan Saran

Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti proses pembelajaran ini. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, dari kegiatan ini bisa mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis melalui analisis film dan diskusi. Pembentukan karakter positif, kegiatan ini memberikan contoh-contoh positif bagi siswa, seperti keberanian, ketekunan, dan integritas, yang membantu dalam pembentukan karakter mereka. Rekomendasi untuk masa depan, berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh, kegiatan pemanfaatan film inspiratif dalam proses pembelajaran dapat direkomendasikan untuk diadopsi sebagai metode pembelajaran dimasa depan. Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai bagian integral dari metode pembelajaran meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## **Daftar Pustaka**

- Arhas, S. H., Mirdayani, M., Niswaty, R., & Suprianto, S. (2023). The Influence of Using Learning Media on the Understanding of Office Administration Education Students at Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Education and Management*, 2(3). https://doi.org/10.26858/pjoem.v2i3.56240
- Darwis, M., Indra, & Arhas, S. H. (2023). The Influence of Digital Learning Media in Office Automation II Course on Student Learning Outcomes. Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, 10(1), 223–234.
- Saleh, S., & Arhas, S. H. (2023). Effect Of Using Online Games And Social Media On Students' Learning Interest At Smk Muhammadiyah Burau, East Luwu District. *Technium Social Sciences Journal*, 49, 353–360.